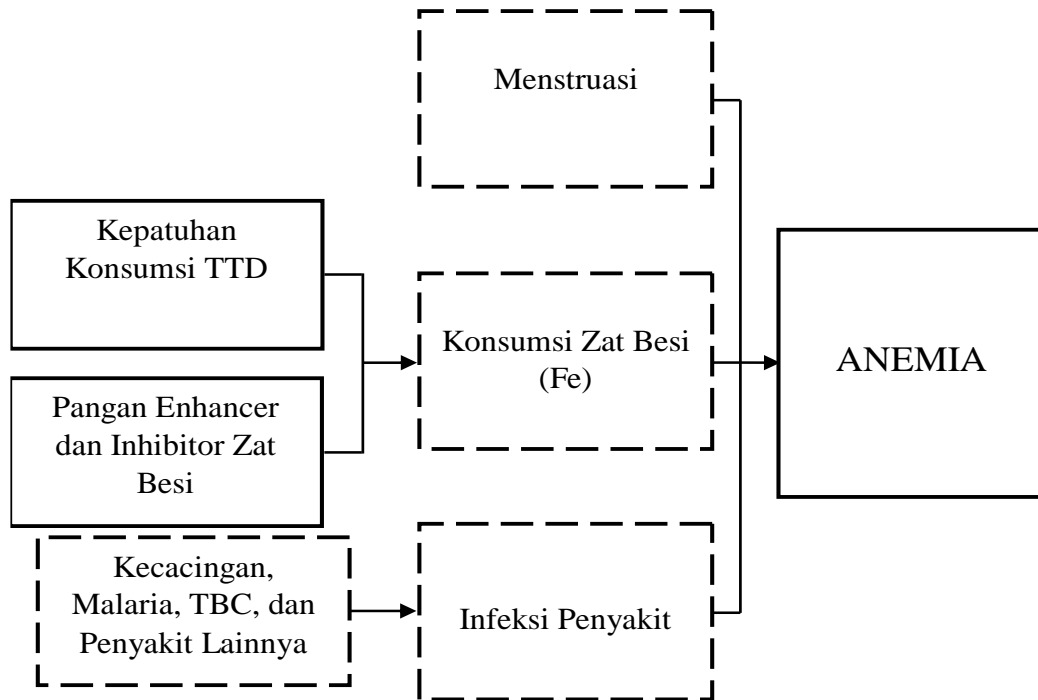


BAB III

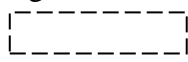
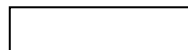
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

-  : Variabel yang tidak diteliti
 : Variable yang diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas faktor-faktor yang mendorong terjadinya anemia gizi pada usia remaja yaitu terjadinya menstruasi yang berlebihan pada remaja putri atau perdarahan yang mendadak seperti kecelakaan, jumlah konsumsi makanan yang mengandung zat besi serta adanya penyakit

infeksi (kecacingan, malaria, TBC, dan lain-lain), Ketiga faktor tersebut dapat menyebabkan kandungan zat besi untuk pembentukan hemoglobin menjadi rendah ataupun tinggi. Faktor yang paling berpengaruh terhadap anemia berasal dari asupan zat besi. Asupan zat besi rendah dapat diberikan suplementasi zat besi atau tablet tambah darah (TTD). Remaja ataupun wanita usia subur (WUS) jarang yang mengkonsumsi tablet tambah darah karena berbagai efek samping yang ditimbulkan oleh konsumsi tablet tersebut. Namun efek samping ini wajar terjadi. Tingkat konsumsi tablet ini dapat ditingkatkan jika adanya kepatuhan serta kesadaran yang dimiliki remaja. Meskipun telah patuh, kebiasaan konsumsi beberapa pangan yang mengandung zat tertentu juga dapat mempengaruhi metabolisme tablet tambah darah atau zat besi. Pangan tersebut meliputi pangan yang bersifat *enhancer* maupun *inhibitor* terhadap zat besi. Pangan yang bersifat *enhancer* dapat membantu penyerapan zat besi sedangkan pangan yang bersifat *inhibitor* dapat menghambat penyerapan zat besi. Oleh karena itu dalam konsumsi beberapa pangan perlu memperhatikan jenis dan waktu konsumsi pangan tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Identifikasi variabel

a. Variabel terikat

Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu status anemia pada remaja putri.

b. Variabel bebas

Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, konsumsi pangan *enhancer* dan konsumsi pangan *inhibitor*. Adapun rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

2. Definisi Operasional

Adapun variabel dan definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Status Anemia pada Remaja Putri	Suatu keadaan, dimana jumlah hemoglobin dalam darah lebih rendah dari 12 g/dl	Menggunakan alat Cek Hb dengan merek Easy Touch GCHb	Kdar Hb <ul style="list-style-type: none">• 12 g/dl: Non Anemia• 11,0-11,9 g/dl: Anemia ringan• 8,0-10,9 g/dl: Anemia sedang• <8,0: Anemia berat	Ordinal
2	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Tindakan seseorang untuk mengikuti anjuran konsumsi tablet tambah darah 1 kali dalam seminggu selama 10 minggu	Menggunakan formulir pemantauan Tablet Tambah Darah (TTD)	Presentase konsumsi TTD <ul style="list-style-type: none">• Patuh : $\geq 75\%$,• Tidak patuh: $< 75\%$	Ordinal

No.	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
3	Konsumsi Pangan <i>Enhancer</i>	Zat yang terdapat dalam pangan yang dapat membantu penyerapan zat besi di dalam tubuh meliputi protein (daging ayam, telur ayam dan ikan) dan vitamin C (apel, jeruk, dan pisang)	Formulir <i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	Konsumsi pangan <i>enhancer</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sering : ≥ 15-50 kali/bulan • Kadang-kadang: ≥ 10-14,9 kali/bulan • Tidak pernah: ≥ 0-9,9 kali/bulan 	Ordinal
4	Konsumsi Pangan <i>Inhibitor</i>	Zat yang terdapat dalam pangan yang dapat menghambat penyerapan zat besi di dalam tubuh seperti kalsium (susu), fitat (coklat) , polifenol dan tannin (teh)	Formulir <i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	Konsumsi pangan <i>inhibitor</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sering : ≥ 15-50 kali/bulan • Kadang-kadang: ≥ 10-14,9 kali/bulan • Tidak pernah: ≥ 0-9,9 kali/bulan 	Ordinal